

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi data

Deskripsi data adalah upaya menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah.<sup>1</sup> Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu: data Jumlah Uang Beredar di Indonesia tahun 2009- 2016 ( $X_1$ ), data *BI Rate* tahun 2009- 2016 ( $X_2$ ), data Volume perdagangan saham Perusahaan Semen Indonesia Persero Tbk periode 2009- 2016 ( $X_3$ ), dan data Harga saham Perusahaan Semen Indonesia Persero Tbk periode 2009- 2016 (Y).

Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Indec yaitu perusahaan Semen Indonesia Persero Tbk periode 2009- 2016 yang dipublikasikan oleh *website* resmi (Yahoo.finance). sebagaimana kriteria sampel penelitian ini menggunakan sampel data yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Indec yaitu Perusahaan Semen Indonesia Persero Tbk tahun 2009- 2016. Data yang digunakan merupakan transaksi data hasil transaksi saham setiap satu bulan. Sehingga dari data laporan keuangan sebanyak 116 (populasi) dengan menggunakan

---

<sup>1</sup> Asep Saefuddin, *Statistika Dasar*, (Bandung: Grasindo, 2009), hlm. 29

rumus Slovin dengan eror 5% maka diperoleh sampel sebanyak 90 data. Secara deskriptif statistik akan dijelaskan mengenai kondisi masing- masing variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

### 1. Statistik Deskripsi

Hasil Statistik deskriptif dari data yang diambil terdapat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Variabel Penelitian Perusahaan Sampel**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jumlah_Uang_Beredar	90	1.89	4.74	3.2035	.89028
BI_Rate	90	5.75	8.25	6.7667	.67749
Volume_Perdagangan	90	36.02	793.37	1.5496E2	88.26847
Harga_Saham	90	3.38	18.40	11.2574	3.59645
Valid N (listwise)	90				

Tabel 4.1 *Descriptive Statistics* menunjukkan bahwa N (sampel) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 90 data pengamatan dari tahun 2009- 2016 untuk masing- masing variabel.

### 2. Jumlah Uang Beredar

Faktor Jumlah Uang Beredar memiliki rata- rata sebanyak 3,2035. Jumlah Uang Beredar terendah (minimum) sebesar 1,89. Sedangkan terbanyak (maximum) sebesar 4,74. Nilai standar devisasi Jumlah Uang Beredar diperoleh sebanyak 0,89028

### 3. *BI Rate*

Faktor *BI Rate* memiliki rata- rata sebanyak 6,7667. *BI Rate* terendah (minimum) sebesar 5,75. Sedangkan terbanyak (maximum) sebesar 8,25. Nilai standar deviasi *BI Rate* diperoleh sebanyak 0,67749.

### 4. Volume Perdagangan

Faktor Volume Perdagangan memiliki rata- rata sebanyak 1,5496. Volume Perdagangan terendah (minimum) sebesar 36,02. Sedangkan terbanyak (maximum) sebesar 793,37. Nilai standar deviasi Volume Perdagangan diperoleh sebanyak 88.26847

### 5. Harga Saham

Harga Saham memiliki rata- rata sebanyak 11,2574. Harga Saham terendah (minimum) sebesar 3,38. Sedangkan terbanyak (maximum) sebesar 18,40. Nilai standar deviasi Harga Saham diperoleh sebanyak 3,59645.

## **B. Pengujian Hipotesis**

### **1. Uji Normalitas Kolmogrov- Smirnov**

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dilihat dari nilai sig. Jika nilai SIG.  $< 0,05$  data berdistribusi tidak normal, sedangkan jika Sig.  $> 0,05$

maka data berdistribusi normal. Hasil pengujian Normalitas disajikan dalam tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Normalitas Normalitas Kolmogrov- Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.79104761
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.060
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.582
Asymp. Sig. (2-tailed)		.888
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Output SPSS 16.0 Data diolah

Tabel 4.2 Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov Test* diatas menunjukkan bahwa N (Jumlah data) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 90. Asymp. Sig. (2-Tailed) FDR sebesar 0,888. Hal ini menunjukkan bahwa sig variabel  $> 0,05$  sehingga data penelitian tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu

pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1(sebelumnya). Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan pengujian terhadap nilai Uji Durbin Watson (Uji Dw). Hasil Uji Autokorelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.612 <sup>a</sup>	.374	.352	.80472668	.104

a. Predictors: (Constant), Zscore(Volume\_Perdagangan), Zscore(Jumlah\_Uang\_Beredar), Zscore(BI\_Rate)

b. Dependent Variable: Zscore(Harga\_Saham)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson yang diperoleh dari hasil regresi sebesar 0,104. Petunjuk dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan melihat angka DW dibawah -2 maka terdapat autokorelasi; angka DW -2 sampai +2 maka tidak terdapat autokorelasi; angka DW di atas +2 maka terdapat autokorelasi negatif.<sup>2</sup> Hal ini menunjukkan bahwa angka DW terdapat diantara -2 <DW.<+2. Dengan demikian, model regresi tidak terdapat

<sup>2</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2006), hlm. 151

masalah autokorelasi, dengan kata lain model ini layak untuk digunakan.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).<sup>3</sup> Model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya Multikolinearitas di dalam model regresi, dapat dilihat dari *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Jika nilai *VIF* tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinearitas. Jika *tolerance* tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinearitas. Hasil Uji Multikolinearitas sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm 154

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

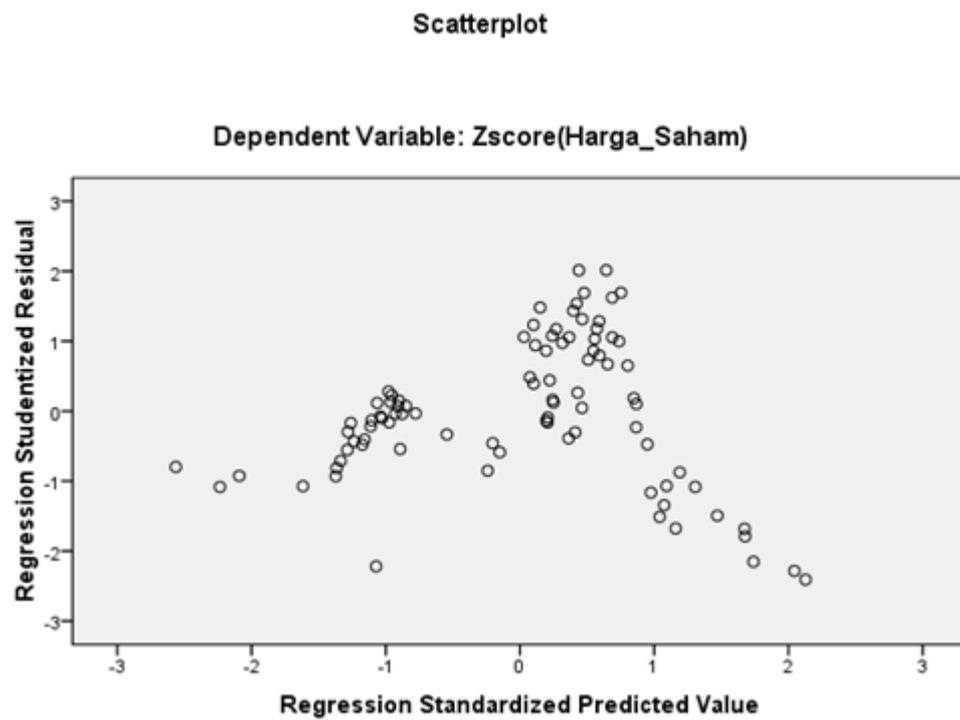
Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Zscore(Jumlah_Uang_Beredar)	.826	1.211
	Zscore(BI_Rate)	.823	1.215
	Zscore(Volume_Perdagangan)	.990	1.010

a. Dependent Variable: Zscore(Harga\_Saham)

Tabel 4.4 *Coefficients* dapat diketahui menunjukkan bahwa VIF variabel Jumlah Uang Beredar yaitu 1,211, VIF variabel *BI Rate* yaitu 1,215, dan VIF variabel Volume Perdagangan yaitu 1,010. Dengan demikian, ketiga variabel diatas bebas dari masalah multikolinearitas dikarenakan nilai *VIF* pada ketiga variabel tersebut kurang dari 10. Dengan demikian data penelitian layak untuk dipakai.

## c. Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot**



Tabel 4.5 menunjukkan bahwa titik- titik menyebar secara acak, serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 secara vertikal pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak untuk dipakai. Selain itu berdasarkan Uji Spearman's rho menunjukkan hasil sebagai berikut:<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm 156

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Spearman Rho**

Correlations			Zscore (Jumlah_ Uang_ Beredar)	Zscore (BI_Rate)	Zscore (Volume_ Perdagangan )	Unstandardiz ed Residual
Spearman's rho	Zscore (Jumlah_Uang_Beredar)	Correlation Coefficient	1.000	.415**	-.011	.094
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.921	.379
		N	90	90	90	90
	Zscore(BI_Rate)	Correlation Coefficient	.415**	1.000	-.148	.026
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.165	.810
		N	90	90	90	90
	Zscore (Volume_Perdagangan)	Correlation Coefficient	-.011	-.148	1.000	.231*
		Sig. (2-tailed)	.921	.165	.	.029
		N	90	90	90	90
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.094	.026	.231*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.379	.810	.029	.
		N	90	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa signifikansi Jumlah Uang beredar dengan residual 0,094 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Signifikansi *BI Rate* dengan residual 0,810 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Signifikansi Volume Perdagangan dengan residual 0,029 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 3. Analisis regresi linear berganda

Teknik analisis yang digunakan selanjutnya adalah regresi berganda. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan

bantuan program *SPSS 16.0* yang dalam perhitungannya diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Analisis Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.011E-15	.085		.000	1.000
	Zscore(Jumlah_Uang_Beredar)	.672	.094	.672	7.164	.000
	Zscore(BI_Rate)	-.249	.094	-.249	-2.645	.010
	Zscore(Volume_Perdagangan)	.024	.086	.024	.278	.781

a. Dependent Variable: Zscore(Harga\_Saham)

Tabel 4.7 *Coefficients* menunjukkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -2.011 + 0,672 - 0,249 + 0,024$$

Atau

Harga saham = -2.011 + 0,672 ( Jumlah Uang Beredar) - 0,249 ( BI Rate) + 0,024 (Volume Perdagangan).

Keterangan:

- a. Konstanta sebesar -201,1 menunjukkan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka Harga Saham yang dimiliki Perusahaan Semen Indonesia turun sebesar -2.01,1 satu satuan.

- b. Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,672 menunjukkan bahwa setiap penambahan (bertanda positif) satu satuan jumlah uang beredar maka akan menaikkan Harga saham Perusahaan sebesar 0,672 satu satuan.
- c. Koefisien regresi  $X_2$  sebesar  $-0,249$  menunjukkan (bertanda negatif) menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan *BI Rate* maka akan menurunkan Harga Saham Perusahaan sebesar 0,249 satu satuan.
- d. Koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0,024 (bertanda positif) menunjukkan bahwa penambahan satu satuan Volume Perdagangan akan meningkatkan Harga Saham Perusahaan sebesar 0,024 satu satuan.

#### 4. Uji hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_1$  = Di duga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial tingkat jumlah uang beredar terhadap Harga Saham perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk.

$H_2$  = Di duga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial tingkat *BI Rate* terhadap Harga Saham perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk.

$H_3$  = Di duga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial Volume Perdagangan terhadap Harga Saham perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk.

$H_4$  = Di duga terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan tingkat jumlah uang beredar, BI Rate, dan Volume Perdagangan terhadap Harga Saham perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk.

a. Pengujian secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap dependen dapat digunakan tingkat signifikansi 5% (0,05). Asumsinya jika probabilitas t lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya.<sup>5</sup>

Untuk melihat pengaruh secara parsial atau secara individu antara  $X_1$  (Jumlah Uang Beredar) terhadap Y (Harga Saham),  $X_2$  (BI Rate) terhadap Y (Harga Saham), dan  $X_3$  (Volume Perdagangan) terhadap Y (Harga Saham), pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1:

Jika  $Sig > 0,05$  maka hipotesis tidak teruji

Jika  $Sig < 0,05$  maka hipotesis teruji

---

<sup>5</sup> Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elekmedia Komputindo, 2002), hlm. 168

Cara 2:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis tidak teruji

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis teruji

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji t**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.011E-15	.085		.000	1.000
	Zscore(Jumlah_Uang_Beredar)	.672	.094	.672	7.164	.000
	Zscore(BI_Rate)	-.249	.094	-.249	-2.645	.010
	Zscore(Volume_Perdagangan)	.024	.086	.024	.278	.781

a. Dependent Variable: Zscore(Harga\_Saham)

### 1) Jumlah Uang Beredar

Dari hasil estimasi variabel Jumlah Uang Beredar diperoleh nilai Sig sebesar 0,000, maka ( $0,000 < 0,05$ ), dan  $t$  hitung 7,164, maka ( $7,164 > 1,987$ ). Jadi  $H_1$  teruji atau  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga Jumlah Uang Beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Semen Indonesia Tbk. Periode 2009- 2016.

### 2) *BI Rate*

Dari hasil estimasi variabel *BI Rate* diperoleh nilai Sig sebesar 0,010 , maka ( $0,010 < 0,05$ ), dan  $t$  hitung -2,645

maka  $(-2,645 > 1,987)$  serta. Jadi  $H_2$  teruji atau  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga *BI Rate* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Semen Indonesia Tbk. Periode 2009- 2016.

### 3) Volume Perdagangan

Dari hasil estimasi variabel Volume Perdagangan diperoleh nilai Sig sebesar 0,781, maka  $(0,781 > 0,05)$ , dan t hitung 0,278, maka  $(0,278 < 1,987)$  serta. Jadi  $H_3$  tidak teruji atau  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga Volume Perdagangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Semen Indonesia Tbk. Periode 2009- 2016.

#### b. Pengujian secara simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan atau bersama- sama Jumlah Uang Beredar, *BI Rate*, dan Volume Perdagangan terhadap harga saham Perusahaan Semen Indonesia, dengan pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1:

Jika  $Sig > 0,05$  maka hipotesis tidak teruji

Jika  $Sig < 0,05$  maka hipotesis teruji

Cara 2:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis tidak teruji

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis teruji

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.308	3	11.103	17.145	.000 <sup>a</sup>
	Residual	55.692	86	.648		
	Total	89.000	89			

a. Predictors: (Constant), Zscore(Volume\_Perdagangan),  
Zscore(Jumlah\_Uang\_Beredar), Zscore(BI\_Rate)

b. Dependent Variable: Zscore(Harga\_Saham)

Tabel 4.8 menunjukkan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 maka  $0,00 < 0,05$  yang berarti bahwa hipotesis 4 teruji, yaitu Jumlah Uang Beredar, *BI Rate*, dan Volume Perdagangan secara bersama- sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Semen Indonesia Tbk. Sedangkan nilai  $F_{hitung}$  (17.145) >  $F_{tabel}$  (2,71) yang berarti bahwa Jumlah Uang Beredar, *BI Rate*, dan Volume Perdagangan secara bersama- sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Semen Indonesia Tbk.

## 5. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>d</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 <sup>a</sup>	.374	.352	.80472668

a. Predictors: (Constant), Zscore(Volume\_Perdagangan),  
Zscore(Jumlah\_Uang\_Beredar), Zscore(BI\_Rate)

b. Dependent Variable: Zscore(Harga\_Saham)

Tabel 4.9 Menunjukkan nilai *Adjusted R Square* adalah 0,352 artinya 35,2% variabel terikat Harga Saham, dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari Jumlah Uang Beredar, BI Rate, dan Volume Perdagangan sehingga sisanya 64,8 % (berasal dari 100% - 35,2 5) dijelaskan oleh variabel lain di luar varabel yang digunakan. Jadi varabel terikat dijelaskan oleh variabel- variabel bebas yang tidak digunakan dalam penelitian ini.